

# SNI

Standar Nasional Indonesia

---

SNI 0561:2008



## Kain rajut polos kapas



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi/penggolongan .....	2
5 Syarat mutu .....	2
6 Pengambilan contoh .....	3
7 Cara uji .....	3
8 Syarat lulus uji .....	4
9 Penandaan .....	4
10 Pengemasan.....	4
Bibliografi .....	5





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain rajut polos kapas* merupakan revisi dari SNI 08-0561-1989. Standar ini direvisi karena disesuaikan kondisi saat ini serta untuk meningkatkan daya saing produk.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 28 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 Juli 2007 s.d 10 Oktober 2007.





## Kain rajut polos kapas

### 1 Ruang lingkup

**1.1** Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi/penggolongan, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, penandaan dan pengemasan kain rajut polos kapas.

**1.2** Standar ini tidak mencakup cacat bahan pada kain rajut polos.

**1.3** Standar ini berlaku untuk kain rajut polos dari serat kapas yang diputihkan dan atau dicelup, digunakan untuk singlet dan oblong.

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0265, *Cara uji tekstil secara kuantitatif.*

SNI 0268, *Cara uji nomor benang kapas.*

SNI 0274, *Cara uji dimensi dan berat kain.*

SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 0390, *Cara menulis konstruksi jeratan kain rajut pakan.*

SNI 0458, *Cara uji konstruksi kain rajut pakan.*

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable.*

SNI 0617, *Cara uji kekuatan jebol kain rajut (cara diafragma).*

SNI 7036, *Cara uji kadar formaldehida bebas pada bahan tekstil.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **kain rajut polos kapas**

kain rajut yang pada satu permukaannya hanya terdiri dari jeratan kiri atau jeratan kanan saja yang terbuat dari serat kapas

#### 3.2

##### **singlet**

pakaian dalam bagian atas, tanpa lengan dan dibuat dari kain rajut



## 3.3

**oblong**

pakaian atas berlengan pendek dan mempunyai bagian-bagian badan yang masing-masing mempunyai ukuran tertentu, tanpa bukaan leher dan dibuat dari kain rajut

## 4 Klasifikasi/penggolongan

Berdasarkan kehalusan (nomor) benang yang digunakan, kain rajut polos dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- kasar;
- sedang;
- halus.

## 5 Syarat mutu

Syarat mutu kain rajut polos kapas ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kain rajut polos kapas

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan			Keterangan
			Kasar	Sedang	Halus	
1	Berat kain per meter persegi	g	150	125	110	minimum
2	Nomor benang	Tex (Ne <sub>1</sub> )	32,8-23,6 18-25	22,7-17,4 26-34	≤ 13,1 ≥ 35	
3	Perbandingan course/cm terhadap wale/cm		1,2	1,2	1,2	minimum
4	Perubahan dimensi setelah pencucian :					
	- Arah wale	%	5	5	5	maksimum
	- Arah course	%	5	5	5	maksimum
5	Kadar kanji	%	3	3	3	maksimum
6	Kekuatan jebol	kg/cm <sup>2</sup>	5	5	5	minimum
7	Ketahanan luntur warna terhadap <sup>1)</sup> :					
7.1	Pencucian					
	- Perubahan warna <sup>2)</sup>		4	4	4	minimum
	- Penodaan warna <sup>3)</sup>		3-4	3-4	3-4	minimum
7.2	Gosokan					
	- Basah <sup>3)</sup>		3-4	3-4	3-4	minimum
	- Kering <sup>3)</sup>		3-4	3-4	3-4	minimum
7.3	Keringat asam					
	- Perubahan warna <sup>2)</sup>		4	4	4	minimum
	- Penodaan warna <sup>3)</sup>		4	4	4	minimum
7.4	Sinar <sup>4)</sup>		4	4	4	minimum
8	Derajat putih, Z <sup>+</sup>	%	80	80	80	minimum
9	Kadar formaldehida bebas					
	- dewasa	ppm	75	75	75	maksimum
	- anak-anak	ppm	20	20	20	maksimum

**Keterangan:**

<sup>1)</sup> Untuk kain rajut polos kapas celup

<sup>2)</sup> Skala abu-abu (*grey scale*)

<sup>3)</sup> Skala penodaan (*staining scale*)

<sup>4)</sup> Standar wol biru



## 6 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada butir 7.

## 7 Cara uji

### 7.1 Kondisi ruang pengujian

Pengujian dilakukan pada kondisi ruangan RH ( $65 \pm 2$ ) % dan suhu ( $27 \pm 2$ ) °C.

### 7.2 Jenis kain rajut

Jenis kain rajut polos ditentukan menurut SNI 0390, *Cara menulis konstruksi jeratan kain rajut pakan.*

### 7.3 Berat kain

Pengujian berat kain ditetapkan menurut SNI 0274, *Cara uji dimensi dan berat kain*

### 7.4 Nomor benang

Pengujian nomor benang ditentukan menurut SNI 0268, *Cara uji nomor benang kapas.*

### 7.5 Perbandingan *course* dan *wale*

Pengujian perbandingan jumlah *course* dan *wale* setiap centimeter dihitung menurut SNI 0458, *Cara uji konstruksi kain rajut pakan.*

### 7.6 Perubahan dimensi

Pengujian perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan Tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

### 7.7 Kadar kanji

Pengujian kadar kanji ditentukan menurut SNI 0265, *Cara uji tekstil secara kuantitatif.*

### 7.8 Kekuatan jebol

Pengujian kekuatan jebol ditentukan menurut SNI 0617, *Cara uji kekuatan jebol kain rajut (cara diafragma).*

### 7.9 Tahan luntur warna

#### 7.9.1 Pencucian

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial, metoda A2S*



### **7.9.2 Gosokan**

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah ditentukan menurut SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

### **7.9.3 Keringat**

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap keringat asam ditentukan menurut SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

### **7.9.4 Sinar**

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya .*

### **7.10 Derajat putih**

Derajat putih kain diukur dengan alat whiteness meter menggunakan standar putih (kertas putih atau porselin putih), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **7.11 Kadar formaldehida bebas**

Kadar formaldehida bebas ditentukan menurut SNI 7036, *Cara uji kadar formaldehida bebas pada bahan tekstil.*

## **8 Syarat lulus uji**

Kain rajut polos kapas dinyatakan memenuhi syarat mutu, apabila berdasarkan SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable*, AQL 2,5%, dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

## **9 Penandaan**

Penandaan pada kain rajut polos kapas sekurang-kurangnya harus mencantumkan:

- Merek;
- Jenis serat/komposisi serat;
- Buatan Indonesia.

## **10 Pengemasan**

Kain rajut polos kapas dikemas sedemikian rupa untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi

.



## Bibliografi

*Oeko-tex Standard 100, Limit values and fastness, edition 02/97, Zurich, tahun 1997.*















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)